



RENCANA KERJA TAHUN 2020



EMERINTAH KA
BP3K SINJAI
EMPLOY PTT PADI
NGGUNAAN PUPUK ORGANIK
ARIETAS : CIHERANG
DAS : 10,0 HA
GL TANAH : 09 MEI 2013
GL PANEN : SEPTEMBER 2013



DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SINJAI

Jalan Abdul Latief No. 8 Kab. Sinjai

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT karena limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2020 dapat terselesaikan.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2020 ini atas dasar usulan program dan kegiatan dari setiap bidang, sub bidang, dan sekretariat dan forum SKPD. Usulan program dan kegiatan yang disampaikan telah disesuaikan dengan tugas pokok, fungsi dan rincian tugas jabatan struktural Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2016, tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023, maka renja disusun setiap tahunnya. Renja menjabarkan target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaannya. Target kinerja ini merepresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan rencana bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Akhirnya, dengan tersusunnya dokumen Renja ini, harapan kami apa yang dituangkan dalam Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai dapat terealisasi dan menjadi bahan pelaksanaan kegiatan Tahun 2020.

Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan memberikan kontribusi untuk penyusunan dan penulisan dokumen Renja ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai ini bermanfaat sebagai acuan kegiatan pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai.

Sinjai, November 2019

Kepala Dinas

Ir. Sultan H Tare

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19641112 199202 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu.....	8
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.....	30
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD.	32
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD.....	62
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	62
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.....	66
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD.....	67
3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2016.....	69
BAB IV PENUTUP	
4.1 Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja.....	83
4.2 Kaidah-Kaidah Pelaksanaan.....	83
4.3 Rencana Tindak Lanjut.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi program pembangunan pertanian dilaksanakan dengan memperhatikan sub sistem ketahanan pangan yaitu peningkatan kesejahteraan petani melalui upaya pemberdayaan pelaku utama dan pelaku usaha, ketersediaan (availability), konsumsi, aman, keterjangkauan (accessibility) , baik secara fisik maupun ekonomi, dan stabilitas (stability) yang harus tersedia dan terjangkau setiap saat dan setiap tempat. Dengan demikian, program-program peningkatan ketahanan pangan tersebut diarahkan untuk mendorong terciptanya kondisi sosial-ekonomi yang kondusif, menuju ketahanan pangan masyarakat yang berkelanjutan.

Dalam kerangka mendorong dan mensinkronkan pembangunan ketahanan pangan untuk menindaklanjuti Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sinjai tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023, maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai menyusun Rencana Kerja Tahun 2020.

Perencanaan kinerja adalah salah satu tujuan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja yang baik. Untuk tujuan ini perencanaan kinerja menjadi suatu hal yang cukup kritical yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen organisasi, terutama bagi para manajer publik yang memperoleh amanah dari publik. Sebagai bagian dari manajemen kinerja, kedudukan perencanaan kinerja sungguh merupakan issue yang strategik yang harus diperhatikan dan dipecahkan yang mengarahkan organisasi kepada arah pelaksanaan dan pencapaian organisasi.

Perencanaan kinerja itu sendiri merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik yang akan dilaksanakan oleh organisasi melalui berbagai kegiatan tahunan. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, Rencana Kinerja harus diselaraskan dengan berbagai hal yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis.

Rencana Kinerja antara lain berisikan sasaran yang ingin dicapai pada periode yang bersangkutan, indikator pencapaian sasaran dan targetnya, program. Kegiatan, serta kelompok indikator dan targetnya.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode (1) satu tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pagu indikatif serta perkiraan Anggaran. Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai merupakan perangkat dokumen yang bertujuan untuk mencapai harmonisasi perencanaan pembangunan ketahanan pangan secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi dengan kebijakan pembangunan jangka menengah nasional, kebijakan pembangunan jangka menengah Provinsi Sulawesi Selatan serta Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sinjai. Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2020 merupakan acuan, arahan kebijakan dan strategi pembangunan penyelenggaraan ketahanan pangan dalam menyusun program dan kegiatan pembangunan Tahun 2020.

1.2 Landasan Hukum

Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2020 disusun dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang, Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tahapan, Tata cara penyusunan , Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah);
7. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah daerah Kabupaten Sinjai;
8. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2005 – 2025;
9. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023;
10. Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang Pemebentukan dan Susunann Perangkat daerah Perubahan atas Peraturan daerah Nomor 18 tahun 2010 tentang Organisasi dan kerja Dinas Daerah Kabupaten Sinjai(Lembaran daerah kabupaten Sinjai tahun 2016 Nomor 5, tambangan lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 93).
11. Peraturn Bupati Sinjai Nomor 55 Tahun 2016 tentang Revisi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2017;

1.3 Maksud dan Tujuan

Dokumen Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2020 disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk :

- a. Dijadikan sebagai arah kebijakan dan program dalam pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai selama satu tahun ke depan;
- b. Sebagai penjabaran *implementatif* dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dacerah (RPJMD) pada bidang ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai;
- c. Menjadi salah satu pedoman dan bahan acuan bagi seluruh unsur pada Dinas Ketahanan Pangan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan.

Adapun tujuan penyusunan dokumen Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Membantu seluruh jajaran petugas/aparatur Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai dalam pencapaian tujuan dan sasaran berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembangunan Bidang ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai;
- b. Memudahkan bagi para pemangku kepentingan dalam pembangunan bidang ketahanan pangan dalam memahami dan mensinergiskan dengan arah kebijakan dan program prioritas serta kegiatan operasional tahunan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai;
- c. Mengarahkan pembangunan bidang ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2020;
- d. Terumuskannya rencana program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai tahun 2020;
- e. Agar terbentuknya konsistensi perencanaan dalam perwujudan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2020 disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang : 1) Latar Belakang; 2) Landasan Hukum; 3) Maksud dan Tujuan; serta 4) Sistematika Penulisan Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2020.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN LALU

Bab ini menyajikan tentang : 1) Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2018 dan Capaian Renstra OPD; 2) Analisis Kinerja Pelayanan OPD; 3) Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD; 4) Review terhadap

rancangan awal RKPD; 5) Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Bab ini menyajikan tentang : 1) Telaahan terhadap Kebijakan Nasional; 2) Tujuan dan Sasaran Renja OPD; 3) Program dan Kegiatan Tahun 2020

BAB IV

PENUTUP

Bab ini menyajikan tentang : 1) Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja; 2) Kaidah-kaidah Pelaksanaan; 3) Rencana Tindak Lanjut.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2018

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan Tahun Lalu (2018) dan Capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan

Proses penyusunan suatu perencanaan erat kaitannya dengan proses evaluasi, dari hasil evaluasi dapat teridentifikasi dua hal yaitu sejauh mana proses perencanaan dilaksanakan dan permasalahan-permasalahan yang menghambat pelaksanaan perencanaan tersebut. Hasil evaluasi tersebut sangat penting sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perencanaan di tahun-tahun mendatang.

Evaluasi pelaksanaan rencana kerja dilaksanakan setelah selesai tahun anggaran berjalan. Hasil dari evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk penyusunan rencana kerja (renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2020 atas penjabaran dari Renstra OPD. Tercapai atau tidaknya pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dilihat berdasarkan laporan akuntabilitas kinerja (LKJ). Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan selama tahun 2018. Pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sarana melalui tahapan sebagai berikut;

1. Penetapan indikator kinerja

Penetapan indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan melalui indikator masukan (input),keluaran(output),hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impact). Indikator-indikator tersebut dapat berupa

dana, sumber daya manusia, laporan dan indikator lainnya. Penetapan indikator kinerja ini diikuti dengan penetapan besaran indikator kinerja untuk masing-masing jenis indikator yang telah ditetapkan.

2. Capaian Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja.

2.1.1 Review Terhadap Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD tahun lalu (2018)

Berdasarkan tabel 1 Realisasi anggaran Dinas Ketahanan Pangan tahun 2018, sebagai berikut;

Tabel II.1 : Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2018

No	ANGGARAN				
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	PRESENTASE		
1	2	3	4	5	
A	Belanja Administrasi Umum				
I	Program Pelaksanaan Administrasi Perkantoran				
	1	Penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	31.800.000,00	21.863.988,00	83,33
	2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	5.450.000,00	3.407.360,00	62,52
	3	Penyedia jasa kebersihan kantor	4.051.000,00	3.355.000,00	83,56
	4	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1.880.000,00	1.880.000,00	100
	5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.720.000,00	2.655.000,00	83,33
	6	Penyedia jasa administrasi kesekretariatan	55.623.250,00	40.904.350,00	84,53
	7	Penyedia pengelolaan keuangan SKPD	47.159.100,00	34.652.230,00	84,04
	8	Rapat-Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	186.711.624,00	162.995.228,00	89,95
	9	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	12.101.266,00	10.601.266,00	100
	10	Pengadaan peralatan gedung kantor	21.600.000,00	15.600.000,00	72,22
	11	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	4.934.462,00	4.934.462,00	100
	12	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	72.500.000,00	53.688.100,00	85,00
	13	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	4.409.652,00	1.900.000,00	50,00
	14	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	3.600.000,00	2.700.000,00	75,00
	15	Bimbingan teknis implementasi peraturan-peraturan perundang-undangan	-	-	-

	II		Program Pelaporan Kinerja			
		1	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	26.353.650,00	17.739.550,00	83,33
	III		Program Peningkatan Ketahanan Pangan			
		1	Pemantauan, distribusi, dan akses pangan pokok strategis	32.201.850,00	24.150.600,00	82,19
		2	Pengembangan Pangan Masyarakat	159.974.447,00	159.551.947,00	100
		3	Demonstrasi Divertisifikasi konsumsi pangan	6.533.630,00	5.746.707,00	100
		4	Sosialisasi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	20.371.531,00	20.287.071,00	100
		5	Sinjai Green	-	-	-
		6	Pengembangan Pangan Sehat	45.000.000,00	45.000.000,00	100
		7	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	60.000.000,00	57.000.000,00	100
		8	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	20.469.645,00	13.280.637,00	72,64
		9	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi Pangan	10.208.156,00	10.009.256,00	98,05
		10	Lomba Cipta Menu-B2SA	25.999.740,00	25.007.240,00	100
		11	Penyebaran Informasi dan Promosi keamanan pangan segar asal tumbuhan (PSAT)	20.030.400,00	19.620.200,00	97,95
		12	Peningkatan Mutu Keamanan Pangan Segar	32.588.000,00	32.411.750,00	100
		13	Identifikasi Pengelolaan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	10.121.250,00	4.513.750,00	55,40
		14	Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	29.681.300,00	18.378.900,00	61,92
		15	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	13.480.000,00	-	-
			Jumlah	967.477.953,00	814.998.342,00	89,00

A. Belanja Tidak Langsung

Belanja pegawai (Gaji dan Tunjangan) sampai dengan Bulan Desember 2018 sebesar Rp. 3.170.566.091,- dengan 5 (Lima) program dan 32 kegiatan. Dari jumlah tersebut terealisasi sebesar Rp. 2.951.343.930,- dengan capaian kinerja keuangan sebesar (93,09%). Dan capaian kinerja fisik sebesar (94,65%)

B. Belanja Langsung

a) Penyerapan anggaran belanja langsung terendah yaitu pada kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional (53,20%) dari total anggaran Rp.4.450.000.-, Penyediaan jasa komunikasi ,sumber daya air dan listrik (83,56%) dari total anggaran Rp. 36.900.000.- dan Penyusunan Neraca Bahan Makanan (85,80%) dari anggaran Rp. 148.422.000. Hal ini disebabkan karena pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional tidak semua kendaraan dinas

mengalami perpanjangan STNK bermotor, sementara kegiatan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik akibat adanya penghematan penggunaan air dan listrik dan sedangkan kegiatan Penyusunan Neraca bahan Makanan akibat adanya honorarium panitia tidak terbayarkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel II.1 di atas.

2.1.2 Perkiraan Pencapaian Tahun Anggaran 2019

Pada tahun 2019 dengan usulan anggaran Dinas Ketahanan Pangan sebesar Rp. 967.477.953.- yang terdiri dari 3 program dan 31 kegiatan, diharapkan keberhasilan kerja mencapai 100% atau minimal sama dengan tahun 2108 baik realisasi keuangan maupun realisasi fisik.

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai dalam tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel II.2 Alokasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019

No		Uraian	Anggaran (Rp.)	
			Pagu	
1		2	3	
A	I	Program Pelayanan Perkantoran		
		1	Penyedia jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	31.800.000,00
		2	Penyedia jasa pemeliharaan dan perjanjian kendaraan dinas/operasional	4.450.000,00
		3	Penyedia jasa kebersihan kantor	4.015.000,00
		4	Penyedia komponen instansi listrik/penerangan bangunan kantor	1.880.000,00
		5	Penyedia bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan	3.720.000,00
		6	Penyedia jasa administrasi kesekretariatan	55.623.250,00
		7	Penyedia jasa pengelolah keuangan SKPD	47.159.100,00
		8	Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	186.711.624,00
		10	Pengadaan peralatan gedung kantor	21.600.000,00
		11	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	4.934.462,00
		12	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	72.500.000,00
		13	pemeliharaan rutin /berkala perlengkapan gedung kantor	4.409.652,00
		14	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	3.600.000,00
		15	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan-Peraturan Perundang-Undangan	-
	II	Program Pelaporan Kinerja		
		16	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	26.353.650,00

III	Program Peningkatan Ketahanan Pangan		
	17	Pemantauan, Distribusi, dan Akses Pangan Pokok Strategis	32.201.850,00
	18	Pengembangan Pangan masyarakat	159.974.447,00
	19	Demonstrasi Diversifikasi Komsumsi Pangan	6.533.630,00
	20	Sosialisasi Pola Komsumsi Pangan	20.371.531,00
	21	Sinjai Green	-
	22	Pengembangan Pangan Sehat	45.000.000,00
	23	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	60.000.000,00
	24	Penyusunan Neraca Bahan Makanan NBM	20.469.645,00
	25	Analisis dan Penyusunan Pola Komsumsi Pangan	10.208.156,00
	26	Lomba Cipta Menu –B2SA	25.999.740,00
	27	Penyebaran Informasi dan Promosi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	20.030.400,00
		28	Peningkatan Mutu Keamanan Pangan Segar
29		Identifikasi Pengelolaan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	10.121.250,00
30		Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	29.681.300,00
31		Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	13.480.000,00
JUMLAH		967.477.953,00	

Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Pencapaian Perencanaan Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai s/d Tahun 2019 (tahun berjalan)* adalah sebagaimana tersebut dalam tabel dibawah ini.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai sebagaimana amanat Peraturan Daerah Nomor 64 Tahun 2016 tentang Organisasi prangkat daerah, maka terdapat penyusuaian terhadap keberadaan Badan Pelaksana Penyeluhan dan Ketahanan Pangan menjadi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai.

Adapun stuktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas dibantu oleh :
 - a. Kepala Subag Umum dan Kepegawaian
 - b. Kepala Subag Program dan Keuangan

3. Bidang Tekhnis yaitu :

- a. Kepala bidang ketersediaan dan distribusi pangan yang di bantu oleh:
 - ❖ Kepala seksi ketersediaan pangan
 - ❖ Kepala seksi distribusi pangan
 - ❖ Kepala seksi kerawanan pangan
- b. Kepala bidang konsumsi dan kemandirian pangan yang dibantu oleh :
 - ❖ Kepala seksi konsumsi
 - ❖ Kepala seksi keanekaragaman konsumsi pangan
 - ❖ Kepala seksi keamanan pangan

Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Isu-isu strategis secara nasional khususnya dalam bidang penyelenggaraan ketahanan pangan berkembang sejalan dengan laju pertumbuhan pembangunan. Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan beberapa isu-isu terkini secara nasional, antara lain :

1. Penyiapan fasilitasi dalam rangka koordinasi ketahanan pangan lintas sektor untuk menyinkronkan antara program-program pusat dan daerah
2. Penyusunan program dan kegiatan ketahanan pangan tingkat kabupaten sejalan dengan kebijakan dan program ketahanan pangan tingkat provinsi dan nasional sehingga tercipta sinergitas dan terintegrasi antara pusat dan daerah.
3. Pemantauan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan ketahanan pangan sehingga dapat diketahui sejauh mana penyelenggaraan ketahanan pangan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan
4. Pengembangan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha agrobisnis pertanian, perikanan dan kehutanan
5. Tingginya konsumsi beras perkapita di Indonesia
6. Percepatan penganekaragaman pangan berbasis sumber daya pangan lokal

7. Sinergisme penanganan pangan, energi dan kelestarian SDA khususnya air untuk memantapkan ketahanan pangan, energi dan air secara berkelanjutan
8. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas konsumsi pangan penduduk, karena budaya dan kebiasaan makan masyarakat belum sesuai dengan konsumsi pangan yang aman, beragam dan bergizi seimbang
9. Menurunnya tingkat konsumsi pangan non beras
10. Kajian-kajian akademik kebijakan ketahanan pangan khususnya tentang stabilitas dan keseimbangan kebutuhan dan pasokan berbasis sumber daya lokal
11. Sistem cadangan pangan dan distribusi pangan
12. Stabilitas dan keterjangkauan pasokan dan harga, baik pada tingkat produsen maupun konsumen
13. Penanganan kerawanan pangan dan kerentangan pangan

Hasil analisis terhadap isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah di bidang ketahanan pangan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana

Rendahnya sarana dan prasarana pembinaan merupakan salah satu masalah yang sangat krusial dilapangan. Dalam pelaksanaan tugas pegawai dinas Ketahanan Pangan, sarana teknis masih sangat kurang dimiliki oleh petugas sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya pembinaan langsung. Contoh peralatan teknis dimaksud minimal harus dimiliki oleh petugas adalah alat tes kit (alat pengukur keamanan pangan), disamping sarana teknis lainnya. sebagai salah satu langkah mengubah pola pikir pelaku utama dan pelaku usaha.

Ketersediaan sarana dan prasarana seperti yang dijelaskan diatas merupakan tantangan untuk bisa diwujudkan ke depan dalam rangka peningkatan kapasitas pegawai, dalam melaksanakan tugas pokoknya.

1. Perubahan Iklim

Perubahan iklim dewasa ini menjadi tonggak usaha peningkatan produksi. Perubahan-perubahan kondisi alam menuntut upaya maksimal

untuk mempertahankan ketersediaan pangan. Ketersediaan pangan (Pertanian dan Perikanan) yang menjadi potensi Sinjai, dan keberadaan hutan yang tersebar di seluruh daratan Sinjai merupakan modal dasar utama dalam menghadapi perubahan kondisi alam tersebut. Implementasi Program-program pemerintah secara bijak adalah langkah utama. Peran maksimal berbagai stakeholder terutama penyelenggara penyuluhan adalah mutlak

2. Dukungan Permodalan

Lembaga Perbankan, membuka peluang permodalan bagi seluruh kelompok pertanian Permodalan ini juga didukung oleh adanya kesepakatan antara pemerintah daerah dengan Lembaga keuangan daalam hal ini Pihak Bank Rakyat Indonesia Wilayah Sinjai, dalam pemberian kredit usaha rakyat bagi peningkatan produksi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Permodalan juga didapatkan dari bantuan pemerintah melalui pengembangan usaha agribisnis pedesaan.

3. Teknologi dan Pasar

Peningkatan produksi tidak terlepas dari berkembangnya teknologi peningkat produksi. Teknologi terapan mulai pada meminimalisir permasalahan teknis hingga rekayasa genetik dalam melipatgandakan jumlah produksi. Teknologi yang semakin berkembang sesuai dengan perubahan zaman dan perubahan kebutuhan konsumsi menuntut pelaku utama untuk senantiasa melakukan regenerasi teknologi agar mampu terus mengembangkan usahanya. Perkembangan teknologi seperti perkawinan silang, perkawinan buatan hingga kepada kegiatan merubah genetik suatu bio produk (pertanian, perikanan) agar mampu bertahan dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang drastis semakin marak dilakukan oleh berbagai instansi pemerintah sampai kepada lembaga pendidikan teknis.

Dari kondisi pasar, Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor terbesar di dunia untuk komoditi pertanian, perikanan dan kehutanan. Keunggulan letak geografis Indonesia sebagai Negara maritime

dan agraris menjadikan Indonesia sebagai pusat perhatian dunia untuk produk-produk pertanian, perikanan dan Kehutanan (kayu). Teknologi yang digunakan pun masih masuk dalam kategori standar sehingga produk-produk pertanian dan perikanan yang tergolong siap saji masih dapat diterima oleh konsumen luar negeri.

4. Peningkatan Kuantitas dan kualitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pada pangan lokal, dengan permasalahan dan isu yang berkembang adalah :
 - a. Konsumsi beras masih cukup tinggi, walaupun kualitas konsumsi terus meningkat namun konsumsi pangan sumber protein, sumber lemak dan vitamin/mineral masih rendah. Konsumsi pangan dengan bahan baku dari terigu terus mengalami peningkatan.
 - b. Faktor penyebab belum berkembangnya pangan lokal adalah : (a) belum berkembangnya teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis tepung umbi-umbian lokal dan pengembangan aneka pangan lokal lainnya, (b) belum berkembangnya bisnis pangan untuk peningkatan nilai tambah ekonomi melalui penguatan kerjasama pemerintah-masyarakat-dan swasta, (c) belum optimalnya upaya melalui sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk merubah perilaku diversifikasi konsumsi pangan dan gizi sejak usia dini melalui jalur pendidikan formal dan non formal, (d) rendahnya citra pangan lokal.
5. Pemantapan ketersediaan pangan dan kerawanan pangan dengan isu yang berkembang adalah :
 - a. Kapasitas produksi lokal / domestik, menghadapi permasalahan antara lain : a) belum berkembangnya kapasitas produksi pangan daerah dengan teknologi spesifik lokasi karena hambatan infrastruktur pertanian; b) banyak dijumpai kasus terhambatnya distribusi sarana produksi seperti pupuk bersubsidi; dan c) lambatnya penerapan teknologi akibat kurang insentif ekonomi dan masalah sosial petani.

- b. Cadangan pangan. Adanya kondisi iklim yang tidak menentu sehingga sering terjadi pergeseran pertanaman, masa pemanenan yang tidak merata sepanjang tahun, serta sering timbulnya bencana yang tidak terduga (banjir, longsor, kekeringan) memerlukan sistem pencadangan pangan yang baik. Saat ini belum optimalnya : (a) sistem cadangan pangan daerah untuk mengantisipasi kondisi darurat bencana alam minimal 3 (tiga) bulan, (b) cadangan pangan hidup (pekarangan, lahan desa, lahan tidur, tanaman bawah tegakan perkebunan), (c) kelembagaan lumbung pangan masyarakat dan lembaga cadangan pangan komunitas lainnya, (d) sistem cadangan pangan melalui Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) melalui optimalisasi Gapoktan dan Poktan ataupun lembaga usaha lainnya.
 - c. Timbulnya kerawanan pangan disebabkan karena produksi pangan yang kurang (tidak cukup untuk kebutuhan masyarakat) atau pangan tidak terjangkau karena daya beli masyarakat yang terbatas, anomaly iklim dan/atau karena pangan tidak terjangkau secara fisik oleh masyarakat terutama yang berada di daerah terpencil / terisolir.
 - d. Antisipasi dan penanganan masalah kerawanan pangan (pra dan pasca kejadian) belum merata karena terbatasnya anggaran sarana dan prasarana serta koordinasi antara instansi terkait belum optimal
6. Peningkatan distribusi, harga dan akses pangan, dengan isu yang berkembang antara lain :
- Kelancaran distribusi dan akses pangan. Permasalahan yang dijumpai adalah: (a) infrastruktur distribusi, (b) sarana dan prasarana pasca panen, (c) pemasaran dan distribusi antar dan keluar daerah dan isolasi daerah, (d) sistem informasi pasar, (e) kasus penimbunan komoditas pangan oleh spekulan, (f) adanya penurunan akses pangan karena terkena bencana.
7. Penjaminan Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan. Isu stabilitas harga pangan penting karena :

- a. masa panen yang tidak merata sepanjang bulan, sehingga harga tinggi pada masa *paceklik* dan rendah pada waktu musim panen,
 - b. harga pangan dunia semakin tidak menentu, dan Indonesia sangat rentan terhadap pengaruh pasar dunia. Di samping itu, dengan adanya stabilitas harga pangan akan menguatkan posisi tawar petani dan menjamin akses pangan masyarakat.
8. Peningkatan mutu dan keamanan pangan, isu dan permasalahan yang terjadi antara lain :
- a. Masih ditemukan adanya produk pangan segar asal tumbuhan khususnya sayur dan buah mengandung residu pestisida yang dilarang.
 - b. Belum ada sanksi yang tegas terhadap pelanggaran peraturan keamanan pangan. Oleh karena itu usaha-usaha untuk pencegahan dan pengendalian keamanan pangan harus dilakukan.
 - c. Saat ini masih cukup banyak digunakan bahan tambahan pangan (penyedap, pewarna, pemanis, pengawet) yang beracun atau berbahaya bagi kesehatan.
 - d. Masih kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat konsumen maupun produsen (khususnya industri kecil dan menengah) terhadap keamanan pangan.
9. Masih kurangnya regulasi Ketahanan Pangan
10. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap diversifikasi pangan.

2.2. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rencana kerja bisa berjalan sesuai dengan apa diharapkan apabila ditunjang dengan produk dokumen perencanaan yang baik, dalam rangka mengawal program/kegiatan pembangunan yang dilaksanakan agar dapat berjalan secara efektif, efisien dan tepat sasaran.

Dokumen perencanaan khususnya rencana kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2018, program kegiatan yang dilaksanakan mengalami perubahan sesuai rancangan awal RKPD Kabupaten Sinjai Tahun

2018 dan hasil Revisi Renstra SKPD BPPKP 2013-2018, agar terwujud konsistensi dokumen perencanaan mulai dari renstra sampai dengan renja yang dilaksanakan masing-masing SKPD.

2.3. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dari hasil penelitian dan pengamatan pelaksanaan Musrembang ada beberapa usulan program dan kegiatan di masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

2.3.01. Program Peningkatan Ketahanan Pangan :

- Pemanfaatan lahan pekarangan
- Lomba cipta menu B2SA
- Penyusunan pola pangan harapan
- Pemantauan akses ketersediaan pangan
- Ketersediaan dan cadangan pangan

**Tabel III. Kajian Usulan Program dan Kegiatan Dari Masyarakat
Kabupaten Sinjai Tahun 2020**

No.	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
3	Program Peningkatan Ketahanan Pangan				
	Pemanfaatan lahan Pekarangan	9 Kec	Pengadaan bibit sayuran, polibag, dan gembor,subbe, hand sprayer.	1 Paket	Usulan Musrembang 9 Kecamatan Tahun 2019
	Pelatihan Usaha Pangan Lokal	Sinjai selatan, Kec Bulupoddo	Jumlah Wanita Tani yang dilatih Lomba Cipta Menu	1 Paket	Usulan Musrembang Tingkat Kecamatan Bulupoddo dan ec Sinjai Selatan tahun 2020 Usulan ketua Komisi II DPRD Kab Sinjai pada forum OPD tahun 2019
4	Program Peningkatan Ketahanan Pangan				
	Pemantauan akses ketersediaan pangan	9 Kec	Informai Data Harga Pangan Pokok	1 paket	Usulan Musrembang Kecamatan Tahun 2019
	Ketersediaan dan cadangan pangan	Kec Sinjai Selatan			Telaahan Pokok-Pokok Pikiran Anggota DPRD Kab. Sinjai Komisil II

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan

Pembangunan ketahanan pangan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang telah ditetapkan pada RPJMN 2010-2014, yang menyatakan bahwa pembangunan ketahanan pangan menjadi program prioritas yang kelima. Arah pembangunan ketahanan pangan juga mengacu pada hasil KTT Pangan 2009, yang antara lain menyepakati untuk menjamin pelaksanaan langkah-langkah yang mendesak pada tingkat nasional, regional dan global untuk merealisasikan secara penuh komitmen Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2000 dan Deklarasi World Food Summit (WFS) 1996, untuk mengurangi penduduk dunia yang menderita lapar dan malnutrisi hingga setengahnya pada tahun 2015.

Dengan mengacu pada RPJMN dan kesepakatan KTT pangan, arah kebijakan umum pembangunan ketahanan pangan nasional 2010-2014 adalah untuk: (1) meningkatkan ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan akses pangan, (2) meningkatkan sistem distribusi dan stabilisasi harga dan cadangan pangan, serta (3) meningkatkan pemenuhan kebutuhan konsumsi dan keamanan pangan.

Kebijakan ketahanan pangan dalam aspek ketersediaan dan kerawanan pangan diarahkan untuk: (a) meningkatkan dan menjamin kelangsungan produksi dalam negeri menuju kemandirian pangan; (b) mencegah dan menanggulangi kondisi rawan pangan secara dinamis; (c) mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan ketersediaan pangan, peningkatan akses pangan dan penanganan kerawanan pangan.

Dalam aspek peningkatan sistem distribusi, stabilitasi harga dan cadangan pangan, kebijakan ketahanan pangan diarahkan untuk: (a) mengembangkan sistem distribusi pangan yang efektif dan efisien untuk

menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan; (b) mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat secara sinergis dan partisipatif; (c) mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan distribusi, harga dan cadangan pangan; dan (d) meningkatkan peranserta kelembagaan masyarakat dalam kelancaran distribusi, kestabilan harga dan cadangan pangan.

Sedangkan pada aspek peningkatan pemenuhan kebutuhan konsumsi dan keamanan pangan, kebijakan ketahanan pangan diarahkan untuk (a) mempercepat penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal, (b) mengembangkan teknologi pengolahan pangan, terutama pangan lokal non beras dan non terigu, guna meningkatkan nilai tambah dan nilai sosial, (c) meningkatkan pengawasan keamanan pangan segar, dan (d) mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan konsumsi dan keamanan pangan. Dalam pelaksanaan implementasi kebijakan-kebijakan tersebut, diperlukan dukungan kebijakan, antara lain: (a) peningkatan dukungan penelitian dan pengembangan pangan; (b) peningkatan kerjasama internasional; (c) peningkatan pemberdayaan dan peran serta masyarakat; (d) penguatan kelembagaan dan koordinasi ketahanan pangan; serta (e) dorongan terciptanya kebijakan makro ekonomi dan perdagangan yang kondusif bagi ketahanan pangan.

3.2 Tujuan dan Sasaran

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai menetapkan tujuan strategik berdasarkan visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan. Sasaran-sasaran strategik Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik organisasi dirumuskan untuk masing-masing tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan RENSTRA Tahun 2013-2018 telah ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai yaitu :

Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan yang telah

ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai adalah sebagai berikut :

Sasaran

- a. Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan selama tahun 2013-2018, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurung waktu lima tahun dan dialokasikan dalam lima periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (Performance Plan). Penetapan sasaran ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai dalam kegiatan tiap-tiap untuk kurung waktu lima tahun.
- b. Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategik, dan ditetapkan untuk dapat menjamin suksesnya pelaksanaan jangka panjang yang sifatnya menyeluruh serta untuk memudahkan pengendalian dan pemantauan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai untuk masing-masing tujuan dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tujuan 1.1 :

Mengembangkan sistem distribusi pangan untuk memelihara stabilitas pasokan dan harga pangan yang terjangkau bagi masyarakat sampai tingkat rumah tangga, dengan sasaran :

Meningkatnya efektifitas pemerataan distribusi pangan dan akses pangan.

Tujuan 1.1 :

Mengembangkan penganekaragaman konsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman, dengan sasaran :

Meningkatnya keragaman konsumsi pangan perkapita untuk mencapai gizi seimbang dengan skor PPH mendekati 94,7% pada tahun 2018 serta meningkatnya keamanan, mutu dan higiene pangan yang dikonsumsi masyarakat.

Tujuan 3.1 :

Meningkatnya kualitas jaringan kelembagaan dan koordinasi lintas sektor serta peran aparatur sehingga mampu mewujudkan pembangunan ketahanan pangan, dengan sasaran :

Meningkatnya efektifitas dan sinergitas koordinasi lintas sektor.

3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2019

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan yang nyata, sistematis dan terpadu. Program merupakan upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan strategi organisasi, serta proses penentuan jumlah dan jenis sumber dana yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai merupakan penjabaran langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ikhtisar program untuk masing-masing kebijakan yang telah ditetapkan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai guna mendukung pencapaian sasaran dan tujuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Program Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019

Kebijakan	Program
1. Meningkatkan perencanaan dan evaluasi dalam rangka efektivitas dan efisiensi	1.2. Pelaporan Kinerja
2. Meningkatkan peran dan tugas kelembagaan Dinas Ketahanan Pangan untuk pelayanan pada masyarakat	2.1. Pelayanan Pelayanan Perkantoran
3. Pemantapan ketersediaan pangan dan mengembangkan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat.	3.1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

<p>4. Meningkatkan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal dan meningkatkan koordinasi, pengawasan dan pembinaan mutu serta keamanan pangan serta peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan.</p>	<p>4.1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan</p>
--	--

Rencana Kinerja (Renja) tahun 2019 meliputi 33 (Tiga Puluh Tiga) kegiatan dalam 3 (Tiga) program untuk mendukung 5 (lima) sasaran strategik. Untuk melaksanakan aktivitas ini disediakan anggaran sebesar Rp. 3.356.628.000,-. Program dan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pencapaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan :

a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 31.200.000,00. Kegiatan yang dilaksanakan untuk :

- Biaya langganan air selama 12 bulan
- Biaya langganan listrik kantor selama 12 bulan
- Belanja Kawat/Faksimili/Internet 12 Bulan

b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.4.350.000,00. Kegiatan yang dilaksanakan untuk belanja STNK roda dua dan roda empat sebanyak 20 Unit.

c. Penyediaan jasa kebersihan kantor.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 3.355.000,00. Kegiatan ini melaksanakan penyediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih.

d. Penyediaan jasa komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 1.880.000,00. Kegiatan ini ditujukan untuk belanja alat listrik dan elektronik.

e. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 3.720.000,00. Kegiatan ini untuk membiayai ketersediaan informasi melalui koran, majalah dan peraturan perundang-undangan terdiri atas : Surat Kabar Kantor,

f. Penyediaan administrasi kesekretariatan.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 56.503.250,00 Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan, belanja alat tulis kantor belanja cetak dan penggandaan dan belanja makanan dan minuman harian pegawai

g. Pengelolaan keuangan SKPD

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 47.159.100,00. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Kegiatan, Belanja alat tulis kantor, Belanja Prangko, Belanja Cetak dan Penggandaan.

h. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar dan Kedalam Daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 145.719.624,00. Bentuk kegiatan ini berupa biaya perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah.

i. Pengadaan peralatan gedung kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 29.505.000. Kegiatan ini digunakan terdiri dari belanja modal komputer/ PC/Notebook dan pengadaan printer.

j. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 5.123.270,00 Kegiatan ini digunakan untuk Belanja bahan baku bangunan, Belanja

pemeliharaan gedung kantor ,belanja jasa upah kerja tukang.

k. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.72.500.000. Kegiatan ini digunakan untuk terpeliharanya kendaraan dinas/operasional meliputi :

- Jasa Service
- Penggantian Suku Cadang
- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas .

l. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 3.200.000,00. Kegiatan ini digunakan untuk Belanja Pemeliharaan AC.

m. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 3.600.000,00. Kegiatan ini digunakan untuk Belanja Jasa Pemeliharaan Komputer.

n. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00. Kegiatan Ini digunakan untuk Belanja Kursus-kursus singkat/pelatih.

2. Program Pelaporan Kinerja

a. Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 27.233.650,00. Kegiatan ini digunakan untuk, Belanja alat Tulis Kantor,Belanja jasa upah kerja,Blanja cetak dan penggandaan,Belanja makanan dan minuman rapat,Belanja perjalanan dinas dalam daerah.

- b. Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD. Kegiatan ini dianggarakan sebesar Rp 3.485.000 untuk membiaya alat tulis kantor, dan penggandaan

3. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Pencapaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan :

a. Pemantauan Distribusi dan Akses Pangan Pokok Strategis

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 32.201.850,00. Kegiatan ini digunakan untuk kegiatan, Belanja Alat Tulis Kantor, Belanja Jasa Upah Kerja, Belanja Cetak dan Penggandaan

b. Pengembangan Pangan Masyarakat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 163.974.447,00. Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor, Belanja cetak dan penggandaan, Belanja Makanan dan minuman Kegiatan,

c. Demonstrasi Diversifikasi Konsumsi Pangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 15.883.630,00. Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor, Belanja Jasa Transportasi, Belanja cetak dan penggandaan, Belanja makanan dan minuman Rapat, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah.

d. Sosialisasi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 20.371.531,00 Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja Alat Tulis Kantor, Belanja Jasa Upah Upah Kerja, Belanja Cetak dan Penggandaan, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah.

e. Sinjai Green

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00. Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja Bahan Baku Bangunan, Belanja Bahan Percontohan, Belanja Cetak dan Penggandaan, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah.

f. Pengembangan Pangan Sehat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 45.000.000,00. Bentuk kegiatan ini adalah, Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber, Belanja Plakat dan Cendramata, Belanja cetak dan penggandaan, Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor, Belanja makanan dan minuman Kegiatan, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah.

g. Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 60.000.000,00 Bentuk Kegiatan ini adalah Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber,Belanja Alat Tulis Kantor,Belanja Jasa Upah Kerja,Belanja Cetak dan Penggandaan,Belanja Makanan dan Minuman Rapat,Belanja Makanan dan Minuman Tamu,Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah,

h. Penyusunan Neraca Bahan Makanan-NBM

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 20.469.645,00 .Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja Bahan Pakai Habis,Belanja bahan Percontohan,Belanja Bahan Praktek/Praktikum,Belanja Jasa Pihak ketiga,Belanja Jasa Upah kerja,Belanja Cetak dan Penggandaan,Belanja Dinas Luar Daerah.

i. Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi Pangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 11.088.156,00. Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor,Belanja jasa upah kerja,belanja cetak dan penggandaan, belanja makanan dan minuman rapat,belanja perjalanan dinas dalam daerah,

j. Lomba Cipta Menu - B2SA

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 25.999.740,00. bentuk kegiatan ini adalah ,Belanja alat tulis kantor, belanja penggandaan Belanja makanan dan minuman rapat,belanja perjalanan dinas dalam daerah.

k. Penyebaran Informasi dan Promosi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 20.030.400,00 .bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor, penggandaan Belanja makanan dan minuman rapat.

l. Peningkatan Mutu Keamanan Pangan Segar

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 32.588.000,00. Kegiatan ini adalah belanja alat tulis kantor dan pengandaan.

m. Identifikasi Pengelolaan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 10.121.250,00 Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor,Belanja jasa upah kerja,belanja cetak dan penggandaan, belanja makanan dan minuman rapat,belanja perjalanan dinas dalam daerah.

n. Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 29.681.300,00 Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor,Belanja jasa upah kerja,belanja cetak dan penggandaan, belanja makanan dan minuman rapat,belanja perjalanan dinas dalam daerah.

o. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 13.480.000,00,-. Bentuk kegiatan ini adalah, Belanja alat tulis kantor,Belanja jasa upah kerja,belanja cetak dan penggandaan, belanja makanan dan minuman rapat,belanja perjalanan dinas dalam daerah,

BAB IV

PENUTUP

4.1. Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja

Dalam pelaksanaan penyusunan serta penetapan berbagai program dan kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ketahanan pangan yang diukur berdasarkan sasaran-sasaran yang tertuang dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2013-2018. Program dan kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

Guna memperoleh optimalisasi pencapaian hasil, pada pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai, baik dalam kerangka regulasi maupun mensyaratkan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan antara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang melekat pada SKPD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai.

4.2. Kaidah-Kaidah Pelaksanaan

Sehubungan dengan terbitnya Permendagri 86 Tahun 2017, maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 sebagai berikut :

- a. Di dalam penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 sangat memerlukan waktu, dikarenakan harus menyesuaikan dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah No.8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- b. Didalam penyusunan Renja Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 masih belum sempurna, terkait dengan terbitnya Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 pemahaman tentang aturan tata cara penyusunan masih berbeda-beda.

- c. Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 dalam upaya sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi Sulawesi Selatan maupun yang bersumber dari APBN, harus memperhatikan/mempedomani dokumen-dokumen perencanaan yang ada di atasnya diantaranya (RKP, RPJMN, RPJPD Provinsi, RPJMD Provinsi, RKPD Provinsi, RPJP Kabupaten, RPJMD Kabupaten, RKPD Kabupaten Sinjai dan Renstra SKPD).

4.3. Rencana Tindak Lanjut

- a. Perlu peningkatan kapasitas SDM aparatur, upaya yang harus ditempuh dapat melalui pendidikan formal, bimtek, pelatihan, seminar serta kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kinerja aparatur.
- b. Aparatur perencana yang ada saat ini dari sisi kuantitas masih kurang, hal tersebut akan berakibat bertumpuknya suatu pekerjaan pada seseorang, sehingga perlu menambah pegawai supaya rasio pekerjaan dan jumlah pegawai bisa berimbang.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat, baik dalam proses perencanaan maupun penganggaran, sehingga transparansi akan lebih terwujud.
- d. Dalam menetapkan dokumen perencanaan harus tepat waktu sesuai dengan amanat peraturan perundangan yang berlaku, hal ini dapat dilaksanakan apabila kita mengacu jadwal yang telah ditetapkan.

Tabel II.4

**Matriks Kinerja Pelayanan
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai**

No.	Indikator	Permendagri 86 Tahun 2019	IKK	Target RENSTRA OPD				Realisasi Capaian		Proyeksi	
				Tahun 2017 (n-2)	Tahun 2018 (n-1)	Tahun 2019 (n)	Tahun 2020 (n+1)	Tahun 2017 (n-2)	Tahun 2018 (n-1)	Tahun 2019 (n)	Tahun 2020 (n+1)
1	1. Ketersediaan Energi dan Protein perkapita	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	- Energi										
	- Protein										
2	2. Penguatan Cadangan Pangan	-	-								
	- Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah (Ton)	-	-	24%	26%	75%	78%	24%	24%	75%	78%
4	3 Skor Pola Pangan Harapan	-	-								
	- Jumlah skor pola pangan harapan	-	-	93,4%	94,7%	89,5%	90,4%	87,0%	87,5%	89,5%	90,4%
5	4 Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan			62,50%	65,50%	70%	75%	62,50%	65,50%	70%	75%
6	5 Penanganan Daerah Rawan Pangan	-	-								
	- Jumlah Daerah Rawan Pangan yang terpantau	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	6 Ketersediaan Pangan Utama	-	-	59,87	63,61	77,55	81,42	59,87	63,61	77,55	81,42



Tabel II.5

**MATRIKS REVIEW RANCANGAN AWAL RPKD
TAHUN 2019**

KODE	RANCANGAN AWAL RPKD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	URUSAN PILIHAN BIDANG PERTANIAN					URUSAN PILIHAN BIDANG PERTANIAN					
	BELANJA ADMINISTRASI UMUM (BAU)					BELANJA ADMINISTRASI UMUM (BAU)					
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Cakupan layanan administrasi perkantoran yang terpenuhi		454.464.354,00	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Cakupan layanan administrasi perkantoran yang terpenuhi		454.464.354,00	
	Kegiatan :					Kegiatan :					
1	- Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Kab Sinjai	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi dan listrik	12 Bulan	31.800.000,00	- Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Kab Sinjai	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi dan listrik	12 Bulan	31.800.000,00	
2	- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Kab Sinjai	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/Operasional yang disediakan jasa pemeliharaan dan	1 R-4, 23 R-2	5.450.000,00	- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Kab Sinjai	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/Operasional yang disediakan jasa pemeliharaan dan	1 R-4, 23 R-2	5.450.000,00	
3	- Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kab Sinjai	Waktu penyediaan Alat kebersihan Kantor	12 Bulan	4.015.000,00	- Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kab Sinjai	Waktu penyediaan Alat kebersihan Kantor	12 Bulan	4.015.000,00	
4	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneraga bangunan kantor	Kab Sinjai	waktu penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan	12 Bulan	1.880.000,00	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneraga bangunan kantor	Kab Sinjai	waktu penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan	12 Bulan	1.880.000,00	
5	- Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan Perundang-undangan	Kab Sinjai	Waktu Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	3 jenis	3.720.000,00	- Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan Perundang-undangan	Kab Sinjai	Waktu Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	3 jenis	3.720.000,00	
6	- Pengelolaan administrasi kesekretariatan	Kab Sinjai	waktu pengelolaan administrasi kesekretariatan	12 Bulan	55.623.250,00	- Pengelolaan administrasi kesekretariatan	Kab Sinjai	waktu pengelolaan administrasi kesekretariatan	12 Bulan	55.623.250,00	
7	- Pengelolaan keuangan SKPD	Kab Sinjai	Waktu pengelolaan keuangan SKPD	12 Bulan	46.119.100,00	- Pengelolaan keuangan SKPD	Kab Sinjai	Waktu pengelolaan keuangan SKPD	12 Bulan	46.119.100,00	
8	- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	Kab Sinjai dan luar Kab Sinjai	Keikutsertaan dalam rapat koordinasi dan konsultasi ketahanan pangan	12 Bulan	186.711.624,00	- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	Kab Sinjai dan luar Kab Sinjai	Keikutsertaan dalam rapat koordinasi dan konsultasi ketahanan pangan	12 Bulan	186.711.624,00	
9	- Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Kab Sinjai	Jumlah dana jenis peralatan gedung kantor yang diadakan	1 paket	12.101.266,00	- Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Kab Sinjai	Jumlah dana jenis peralatan gedung kantor yang diadakan	1 paket	12.101.266,00	
10	- Pengadaan peralatan gedung kantor	Kab Sinjai	Jumlah ruang/gedung yang dipelihara rutin/berkala	9 unit	21.600.000,00	- Pengadaan peralatan gedung kantor	Kab Sinjai	Jumlah ruang/gedung yang dipelihara rutin/berkala	9 unit	21.600.000,00	
11	- Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kab Sinjai	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang mendapat pemeliharaan	1 Unit	4.934.462,00	- Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kab Sinjai	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang mendapat pemeliharaan	1 Unit	4.934.462,00	
12	- Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kab Sinjai	Jumlah Kendaraan dinas yang dipelihara secara rutin/berkala	21 Unit	72.500.000,00	- Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kab Sinjai	Jumlah Kendaraan dinas yang dipelihara secara rutin/berkala	21 Unit	72.500.000,00	
13	- Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Kab Sinjai	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala	12 Bulan	4.409.652,00	- Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Kab Sinjai	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala	12 Bulan	4.409.652,00	
14	- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	Kab Sinjai	Jumlah peralatan gedung kantor yang diperbaiki	1 paket	3.600.000,00	- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	Kab Sinjai	Jumlah peralatan gedung kantor yang diperbaiki	1 paket	3.600.000,00	
15	- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan-Peraturan Perundang-Undangan	Kab Sinjai	Jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	3 Orang	-	- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan-Peraturan Perundang-Undangan	Kab Sinjai	Jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	3 Orang	-	
III	Program Pelaporan Kinerja				26.353.650,00	Program Pelaporan Kinerja				26.353.650,00	
16	- Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Kab Sinjai		7 Dokumen	26.353.650,00	- Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Kab Sinjai		7 Dokumen	26.353.650,00	
VII	Program Peningkatan Ketahanan Pangan		Jumlah Dokumen peencanaan RENJA,RKA,RAKP,DPA,DPPA,RENJA Perubahan dan Renstra		486.659.949,00	Program Peningkatan Ketahanan Pangan		Jumlah Dokumen peencanaan RENJA,RKA,RAKP,DPA,DPPA,RENJA Perubahan dan Renstra		486.659.949,00	
17	- Pemantauan, Distribusi, dan Akses Pangan Pokok Strategis	Kab Sinjai	Frekuensi Pemantauan, Distribusi, dan akses pokok Strategis	48 Minggu	32.201.850,00	- Pemantauan, Distribusi, dan Akses Pangan Pokok Strategis	Kab Sinjai	Frekuensi Pemantauan, Distribusi, dan akses pokok Strategis	48 Minggu	32.201.850,00	
18	- Pengembangan Pangan Masyarakat	Kab Sinjai	Terlaksananya Promosi dan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	2 Kali, 2 KWT	159.974.447,00	- Pengembangan Pangan Masyarakat	Kab Sinjai	Terlaksananya Promosi dan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	2 Kali, 2 KWT	159.974.447,00	
19	- Demonstrasi Diversifikasi Konsumsi pangan	Kab Sinjai	Terlaksananya Sosialisasi Polis Konsumsi pangan B2SA bagi aparat Kab/Kota dan	1 Kali	6.533.630,00	- Demonstrasi Diversifikasi Konsumsi pangan	Kab Sinjai	Terlaksananya Sosialisasi Polis Konsumsi pangan B2SA bagi aparat Kab/Kota dan	1 Kali	6.533.630,00	
20	- Sosialisasi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	3 Kecamatan	Sosialisasi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	3 Kali	20.371.531,00	- Sosialisasi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	3 Kecamatan	Sosialisasi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	3 Kali	20.371.531,00	
20	- Sinjai Green	Sinjai Utara	Terlaksananya kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dan kebun bibit	1 KWT	-	- Sinjai Green	Sinjai Utara	Terlaksananya kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dan kebun bibit	1 KWT	-	
21	- Pengembangan Pangan sehat	Sinjai Utara	Terlaksananya lahan percontohan Hidropolik	1 Paket	45.000.000,00	- Pengembangan Pangan sehat	Sinjai Utara	Terlaksananya lahan percontohan Hidropolik	1 Paket	45.000.000,00	
22	- Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Tellu Limpoe	Terlaksananya Kegiatan pengembangan lumbung pangan masyarakat	1 Paket	60.000.000,00	- Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Tellu Limpoe	Terlaksananya Kegiatan pengembangan lumbung pangan masyarakat	1 Paket	60.000.000,00	
23	- Penyusunan Neraca Bahan Makanan-NBM	9 kec	Penyusunan Dokumen Komposisi Bahan makanan	1 Dokumen	20.469.645,00	- Penyusunan Neraca Bahan Makanan-NBM	9 kec	Penyusunan Dokumen Komposisi Bahan makanan	1 Dokumen	20.469.645,00	
24	- Analisis dan penyusunan Pola Konsumsi pangan	9 kec	Tersusun Buku Pola pangan harapan	1 Dokumen	10.208.156,00	- Analisis dan penyusunan Pola Konsumsi pangan	9 kec	Tersusun Buku Pola pangan harapan	1 Dokumen	10.208.156,00	
25	- Lomba Cipta Menu- B2SA	Kab Sinjai dan luar Kab Sinjai	Jumlah Menu pangan Lokal B2SA	2 Kali	25.999.740,00	- Lomba Cipta Menu- B2SA	Kab Sinjai dan luar Kab Sinjai	Jumlah Menu pangan Lokal B2SA	2 Kali	25.999.740,00	Telah terealisasi pada tahun 2017

26	- Penyebaran informasi dan promosi Keamanan pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Kab Sinjai	Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pangan yang aman	30 Orang	20.030.400,00	- Penyebaran informasi dan promosi Keamanan pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Kab Sinjai	Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pangan yang aman	30 Orang	20.030.400,00	Telah dianggarkan oleh Balitbangda pada tahun 2017
27	- Peningkatan Mutu Keamanan pangan	Kab Sinjai	Jumlah Pangan Segar yang di uji keamananya	6 Sampel Pangan	32.588.000,00	- Peningkatan Mutu Keamanan pangan	Kab Sinjai	Jumlah Pangan Segar yang di uji keamananya	6 Sampel Pangan	32.588.000,00	
28	- Identifikasi Pengelolaan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	Sinjai Barat,T Limpoe,Bulupoddo	Jumlah Gapoktan Penerima manfaat PUMP	6 Gapoktan	10.121.250,00	- Identifikasi Pengelolaan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	Sinjai Barat,T Limpoe,Bulupoddo	Jumlah Gapoktan Penerima manfaat PUMP	6 Gapoktan	10.121.250,00	
29	- Sistem Kewaspadaan Pangan Dan Gizi (SKPG)	9 kec	Jumlah Dokumen Sistem Kewaspadaan pangan dan gizi	12 Dokumen	29.681.300,00	- Sistem Kewaspadaan Pangan Dan Gizi (SKPG)	9 kec	Jumlah Dokumen Sistem Kewaspadaan pangan dan gizi	12 Dokumen	29.681.300,00	
30	- Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Sinjai Uara	Terlaksananya lahan percontohan kawasan rumah pangan lestari	6 KWT	13.480.000,00	- Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Sinjai Uara	Terlaksananya lahan percontohan kawasan rumah pangan lestari	6 KWT	13.480.000,00	Telah terealisasi pada tahun 2017

Sinjai, Februari 2017
Kepala Dinas,

Ir. Hj. Marwatiah, M.Si
Pangkat Pembina Utama Muda
NIP.196206111989032007

USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2020
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SINJAI

DINAS KETAHANAN PANGAN

NO	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN/VOLUME	CATATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pemantauan, Distribusi, dan Akses Pangan Pokok Strategis	Kab Sinjai	Frekuensi Pemantauan, Distribusi, dan akses pokok Strategis	48 Minggu	
2	Pengembangan Pangan Masyarakat	Kab Sinjai	Terlaksananya Promosi dan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	2 Kali, 2 KWT	
3	Demonstrasi Diversifikasi Komsumsi pangan	Kab Sinjai	Terlaksananya Sosialisasi Polsis Komsumsi pangan B2SA bagi aparat Kab/Kota dan Masyarakat	1 Kali	
4	Sosialisasi Pola Komsumsi Pangan Masyarakat	3 Kecamatan	Sosialisasi Pola Komsumsi Pangan Masyarakat	3 Kali	
5	Sinjai Green	Sinjai Utara	Terlaksananya kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dan kebun bibit	1 KWT	
6	Pengembangan Pangan sehat	Sinjai Utara	Terlaksananya lahan percontohan Hidropolik	1 Paket	
7	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Tellu Limpoe	Terlaksananya Kegiatan pengembangan lumbung pangan masyarakat	1 Paket	
8	Penyusunan Neraca Bahan Makanan-NBM	9 kec	Penyusunan Dokumen Komposisi Bahan makanan	1 Dokumen	
9	Analisis dan penyusunan Pola Komsumsi pangan	9 kec	Tersusun Buku Pola pangan harapan	1 Dokumen	
10	Lomba Cipta Menu- B2SA	Kab Sinjai dan luar Kab Sinjai	Jumlah Menu pangan Lokal B2SA	2 Kali	
11	Penyebaran informasi dan promosi Keamanan pangan Segar Asal	Kab Sinjai	Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pangan yang aman	30 Orang	
12	Peningkatan Mutu Keamanan pangan	Kab Sinjai	Jumlah Pangan Segar yang di uji keamananya	6 Sampel Pangan	
13	Identifikasi Pengelolaan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	Sinjai Barat, T Limpoe, Bulupoddo	Jumlah Gapoktan Penerima manfaat PUMP	6 Gapoktan	
14	Sistem Kewaspadaan Pangan Dan Gizi (SKPG)	9 kec	Jumlah Dokumen Sistem Kewaspadaan pangan dan gizi	12 Dokumen	
15	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Sinjai Uara	Terlaksananya lahan percontohan kawasan rumah pangan lestari	6 KWT	

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020
DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2021
KABUPATEN SINJAI**

DINAS KETAHANAN PANGAN

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2020(TAHUN RENCANA)				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2021	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATI	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pemantauan, Distribusi, dan Akses Pangan Pokok Strategis	Frekuensi Pemantauan, Distribusi, dan akses pokok Strategis	Kab Sinjai	48 Minggu	43.396.800,00	DAU		48 Minggu	45.566.640,00
	Pengembangan Pangan Masyarakat	Terlaksananya Promosi dan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	Kab Sinjai	2 Kali, 2 KWT	36.550.700,00	DAU		2 Kali, 2 KWT	38.378.235,00
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan- NBM	Penyusunan Dokumen Komposisi Bahan makanan	9 kec	1 Dokumen	23.099.800,00	DAU		1 Dokumen	
	Analisis dan penyusunan Pola Konsumsi pangan	Tersusun Buku Pola pangan harapan	9 kec	1 Dokumen	16.456.000,00	DAU		1 Dokumen	17.278.800,00
	Lomba Cipta Menu- B2SA	Jumlah Menu pangan Lokal B2SA	Kab Sinjai dan luar Kab Sinjai	2 Kali	28.169.200,00	DAU		2 Kali	29.577.660,00
	Peningkatan Mutu Keamanan pangan	Jumlah Pangan Segar yang di uji keamanannya	Kab Sinjai	6 Sampel Pangan	39.381.200,00	DAU		6 Sampel Pangan	41.350.260,00
	Identifikasi Pengelolaan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	Jumlah Gapoktan Penerima manfaat PUMP	Sinjai Barat, T Limpoe, Bulupodo	6 Gapoktan	32.373.600,00	DAU		6 Gapoktan	33.992.280,00
	Sistem Kewaspadaan Pangan Dan Gizi (SKPG)	Jumlah Dokumen Sistem Kewaspadaan pangan dan gizi	9 kec	12 Dokumen	32.373.600,00	DAU		12 Dokumen	33.992.280,00
	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Terlaksananya lahan percontohan kawasan rumah pangan lestari	Sinjai Uara	6 KWT	62.748.000,00	DAU		6 KWT	65.885.400,00
	Pengembangan Pangan Organik	Terlaksananya Percontohan Tanaman Organik	Sinjai Uara	1 Paket	14.065.000,00	DAU		1 Paket	14.768.250,00
	Pengembangan Pangan Berbahan Baku Lokal	Keinginan Peserta dalam mengikuti Pengembangan Pangan Lokal	Sinjai Uara	40 Orang	14.708.100,00	DAU		40 Orang	15.443.505,00
	Penyebaran informasi dan promosi Keamanan pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pangan yang aman	Sinjai Uara	30 Orang	32.927.200,00	DAU		30 Orang	34.573.560,00

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan Kab Sinjai dan
Pencapaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan s/d Tahun 2019**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD TA 2018 - 2023)		Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun n - 3 (2017)		Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n - 2/2018)						Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun n - 1/2019)	Perkiraan Realsasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan							
							Target RENJA SKPD Tahun n - 2(2018)	Realisasi RENJA SKPD Tahun n - 2(2018)	Tingkat Realisasi (%)						Realisasi Program dan Kegiatan s/d (Tahun Berjalan)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)					
1	2	3	4	5	6	7	8 (7/6) x 100%	9	10 =(5+7+9)	11= (10/4)											
2.01	05	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase Keterpenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran																	
2.01	05	01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi dan listrik	60	Bulan	36	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	100	%	12	Bulan	60	bulan	100	%
2.01	05	01	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/Operasional yang disediakan jasa pemeliharaan dan perizinan	324	unit	254	unit	35	unit	35	unit	100	%	35	unit	324	unit	100	%
2.01	05	01	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Waktu penyediaan jasa Komunikasi dan listrik	60	bln	36	bulan	12	bulan	12	bulan	100	%	12	bulan	60	bulan	100	%
2.01	05	01	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan	Waktu Penyediaan alat kebersihan kantor	60	bln	36	bulan	12	bulan	12	bulan	100	%	12	bulan	60	bulan	100	%
2.01	05	01	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undang	waktu penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan	60	bln	36	bulan	12	bulan	12	bulan	100	%	12	bulan	60	bulan	100	%
2.01	05	01	19	Penyediaan administrasi kesekretariatan	waktu pengelolaan adminitrasi kesektariatan	60	bln	24	bulan	12	bulan	12	bulan	100	%	12	bulan	48	bulan	80	%
2.01	05	01	20	Pengelolaan keuangan SKPD	Waktu pengelolaan keuangan SKPD	60	bln	36	bulan	12	bulan	12	bulan	100	%	12	bulan	60	bulan	100	%
2.01	05	01	22	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Keikutsertaan dalam rapat koordinasi dan konsultasi ketahanan pangan	60	bln	36	bulan	12	bulan	12	bulan	100	%	12	bulan	60	bulan	100	%
2.01	05	02	08	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah dana jenis peralatan gedung kantor yang diadakan																
2.01	05	02	08	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah ruang/gedung yang dipelihara rutin/berkala																
2.01	05	02	22	Pemeliharaan rutin/berkala	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang mendapat pemeliharaan	25	Unit	15	unit	5	unit	5	unit	100	%	5	unit	25	unit	100	%

2.01	05	02	23	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah ruangan/gedung yang dipelihara rutin/berkala	5	Unit	3	Unit	1	Unit	1	Unit	100	%	1	Unit	5	Unit	100	%	
2.01	05	02	24	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan dinas yang dipelihara secara rutin/berkala	25	Unit	15	unit	5	unit	5	unit	100	%	5	unit	25	unit	100	%	
2.01	05	02	25	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala	25	Unit	15	unit	5	unit	5	unit	100	%	5	unit	25	unit	100	%	
2.01	05	02	28	Bimbingan teknis implementasi Peraturan-Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	25	Org	6	Org	3	Org	3	Org	100	%	0	Org	9	Org	36	%	
2.01	05	05		Program Pelapor Kinerja																		
2.01	05	05	03	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Jumlah Dokumen peencanaan RENJA,RKA,RAKP,DPA,DPP A,RENJA Perubahan dan Renstra	35	Dokumen	21	Dokumen	7	Dokumen	7	Dokumen	100	%	7	Dokumen	35	Dokumen	100	%	
2.01	05	06		Program Peningkatan Ketahanan Pangan																		
2.01	05	06	09	Pemantauan,Distribusi,dan Akses Pangan Pokok Strategis	Frekuensi Pemantauan,Distribusi, dan akses pokok Strategis	5	Dokumen	3	Dokumen	1	Dokumen	1	Dokumen	100	%	1	Dokumen	5	Dokumen	100	%	
2.01	05	15	11	Pengembangan Pangan Masyarakat	Terlaksananya Promosi dan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	5	Dokumen	3	Dokumen	1	Dokumen	1	Dokumen	100	%	1	Dokumen	5	Dokumen	100	%	
2.01	05	16	11	Demonstrasi Diverifikasi Komoditas pangan	Terlaksananya Sosialisasi Polsi Komsumsi pangan B2SA bagi aparat Kab/Kota dan Masyarakat	5	Kali	3	Kali	1	Kali	1	Kali	100	%	1	Kali	5	Kali	100	%	
2.01	05	06	11	Sosialisasi Pola Komsumsi Pangan Masyarakat	Sosialisasi Pola Komsumsi Pangan Masyarakat																	
2.01	05	16	32	Sinjai Green	Terlaksananya kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dan kebun bibit	5	Dokumen	3	Dokumen	1	Dokumen	1	Dokumen	100	%	1	Dokumen	5	Dokumen	100	%	
2.01	05	16	34	Pengembangan Pangan Sehat	Terlaksananya lahan percontohan Hidropolik	10	Kali	6	Kali	2	Kali	2	Kali	100	%	2	Kali	10	Kali	100	%	
2.01	05	16	36	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Terlaksananya Kegiatan pengembangan lumbung pangan masyarakat	15	Kali	9	Kali	3	Kali	3	Kali	100	%	3	Kali	15	Kali	100	%	
2.01	05	16	37	Penyusunan Neraca Bahan Makanan NBM	Penyusunan Dokumen Komposisi Bahan makanan	5	Kali	3	Kali	1	Kali	1	Kali	100	%	1	Kali	5	Kali	100	%	
2.01	05	16	38	Analisis dan Penyusunan Pola Komsumsi Pangan	Tersusun Buku Pola pangan harapan	60	Bln	36	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	100	%	12	Bulan	60	Bulan	100	%	

2.01	05	16	39	Lomba Cipta Menu- B2SA	Jumlah Menu pangan Lokal B2SA	60	Bln	36	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	100	%	12	Bulan	60	Bulan	100	%
2.01	05	16	42	Penyebaran informasi dan Promosi Keamanan Pangan Segar asal Tumbuhan (PSAT)	Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pangan yang aman	60	Bln	36	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	100	%	12	Bulan	60	Bulan	100	%
2.01	05	20	01	Peningkatan Mutu Keamanan	Jumlah Pangan Segar yang di uji keamanannya	5	Kali	3	Kali	1	Kali	1	Kali	100	%	1	Kali	5	Kali	100	%
2.01	05	20	04	Identifikasi Pengelolaan Usaha Pangan Masyarakat(PUPM)	Jumlah Gapoktan Penerima manfaat PUMP	60	Bln	36	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	100	%	12	Bulan	60	Bulan	100	%
2.01	05	20	06	Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Jumlah Dokumen Sistem Kewaspadaan pangan dan gizi	5	Kali	3	Kali	1	Kali	1	Kali	100	%	0	Kali	4	Kali	80	%
2.01	05	20	08	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Terlaksananya lahan percontohan kawasan rumah pangan lestari	60	Bln	36	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	100	%	12	bulan	60	Bulan	100	%